

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN MASYARAKAT DALAM MENERIMA VAKSIN COVID 19 DI PUSKESMAS PADANG LAWEH KABUPATEN SIJUNJUNG

Kalpana Kartika¹, Ida Suryati², Lisa Paradisa³

Fakultas Kesehatan Program Studi D.III Keperawatan, Universitas Perintis Indonesia
ananopa@gmail.com¹, idasuryati@gmail.com²

ABSTRAK

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kejadian kasus covid 19 terdapat data tgl 30 april 2020 jumlah total kasus COVID-19 di dunia telah mencapai lebih dari 3,2 juta kasus yang tersebar di 213 negara atau wilayah. Total kematian akibat COVID-19 di dunia telah mencapai 228.000 atau tingkat kematian sekitar 7,1 persen. Data Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung tahun 2021 diperoleh 25.690 orang. Ada 15 orang yang dinyatakan positif Covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kesiapan masyarakat menerima vaksin covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung Tahun 2021. Metode deskriptif korelasi dengan silang pendekatan studi cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung, jumlah sampel penelitian adalah 100 orang, dengan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 54% responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan 57% responden memiliki ketidaksiapan vaksinasi. Hasil bivariat diperoleh p value 0,001, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan masyarakat menerima vaksin covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung Tahun 2021. Disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dan kesiapan masyarakat menerima vaksin covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh. Kabupaten Laweh Sijunjung tahun 2021. Disarankan pihak puskesmas dapat meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang vaksinasi covid 19

Kata Kunci : Pengetahuan, Kesiapan, Covid 19

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), the incidence of cases of covid 19 there is data as of April 30, 2020, the total number of COVID-19 cases in the world has reached more than 3.2 million cases spreading in 213 countries or territories. The total number of deaths due to COVID-19 in the world has reached 228,000 or a fatality rate of around 7.1 percent. Data from the Padang Laweh Health Center in Sijunjung Regency in 2021 obtained 25.690 people. There were 15 people who tested positive for Covid 19. This study aims to determine the relationship between knowledge and community readiness to receive the covid 19 vaccine in the Padang Laweh Health Center Work Area, Sijunjung Regency in 2021. Descriptive method of correlation with a cross sectional study approach. This research was conducted in July 2021 in the Padang Laweh Health Center Work Area, Sijunjung Regency, the number of research samples was 100 people, with purposive sampling technique. The research instrument used a questionnaire and the data were univariate and bivariate. Univariate results in this study showed that 54% of respondents had a high level of knowledge and 57% of respondents had unpreparedness for vaccination. Bivariate results obtained p value 0.001, it can be concluded that there is a relationship between knowledge and community readiness to receive the covid 19 vaccine in the Padang Laweh Health Center Work Area, Sijunjung Regency in 2021. It is concluded that there is a relationship between knowledge and community readiness to receive the covid 19 vaccine in the Padang Laweh Health Center Work Area. Laweh Sijunjung Regency in 2021. It is recommended that the puskesmas can increase socialization to the public about the covid 19 vaccination

Keywords : Knowledge, Community Readiness, Covid 19

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021 didapatkan total kasus COVID-19 di dunia telah mencapai lebih dari 3,2 juta kasus. Berdasarkan data di Indonesia kasus positive covid 19 tercatat 1,58 jt kasus. Sedangkan data Sumatra Barat terdapat 23.441 orang kasus (WHO, 2021).

Beberapa rekomendasi utama yang disusun berdasarkan hasil survei ini diantaranya, pengembangan strategi vaksinasi COVID-19 yang efektif, termasuk pendekatan komunikasi yang dibuat secara khusus, guna memastikan seluruh masyarakat di penjuru negeri memiliki akses informasi yang akurat tentang keamanan dan efektifitas vaksin.

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu (Kemenkes RI, 2021).

Persepsi masyarakat terhadap kesehatan dan pencegahan penyakit juga merupakan factor penting karena apabila pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara mengatasi penyakit dengan melakukan vaksin tidak tau maka suatu masalah kedepan yang akan terjadi

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti pada 19 Mei 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung tahun 2021 didapatkan 25.690 orang. Didapatkan masyarakat yang mengalami positif covid 19 sebanyak 15 orang. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 10 orang masyarakat, 7 orang masyarakat mengatakan tidak mengetahui apa itu vaksin covid 19, tujuan vaksin covid 19, dan manfaat dari vaksin covid 19 ini, persiapan masyarakat tidak ada karena mereka merasa takut untuk dilakukan vaksinasi covid 19 ini, dan menganggap vaksin covid 19 ini memberikan virus covid 19, sedangkan 3 orang masyarakat mengatakan vaksinasi covid 19 ini merupakan vaksin yang dilakukan pada orang sehat dan diberikan vaksin covid 19 untuk memberikan kekebalan pada tubuh. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 10 orang masyarakat tentang kesiapan masyarakat dalam menerima vaksin covid 19, 6 dari 10 orang masyarakat diantaranya mengatakan tidak ada kesiapan dalam menerima vaksin covid 19 ini, karena masyarakat disana mengatakan vaksinasi covid 19 ini bukanlah obat tapi memasukkan virus ke tubuh dan ditambah lagi karena masih meragukan keamanan vaksin covid 19, tidak yakin bahwa vaksinasi akan efektif, dan ada juga masyarakat yang tidak percaya dengan vaksin karena takut dengan efek samping yang akan ditimbulkan. 4 dari 10 orang masyarakat diantaranya mengatakan akan siap menerima vaksin karena sudah ada keluarga atau kerabat yang telah tertular COVID-19 sehingga lebih bersedia menerima vaksin covid 19. Peneliti juga melakukan wawancara pada perawat yang berada di puskesmas pada 5 orang perawat, mengatakan sudah ada direncanakan vaksinasi di puskesmas, vaksinasi di khususkan untuk tenaga pengabdian masyarakat seperti tenaga kesehatan yang berada di puskesmas, guru, perangkat nagari, tetapi kalau untuk masyarakat belum dilakukan vaksinasi covid 19 ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020), tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat provinsi DKI Jakarta terhadap pencegahan penularan SARS-CoV-2. Didapatkan hasil bahwa Penelitian menunjukkan 83% memiliki pengetahuan yang baik, 70,7% sikap yang baik dan 70,3% keterampilan yang baik dalam pencegahan COVID 19. Perlu upaya promosi kesehatan dan pemantauan lapangan yang ketat dan masif di masyarakat agar pandemik ini segera berakhir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dengan kesiapan masyarakat dalam menerima vaksin covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung tahun 2021.

METODE

Penelitian ini telah dilakukan pada Juli 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung dengan menggunakan rancangan *cross sectional study*. Populasi pada penelitian ini yaitu 25.690 orang dan jumlah sampel penelitian sebanyak 100 orang, dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Dengan kriteria inklusi yaitu Masyarakat yang setuju dilakukan vaksinasi yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung tahun 2021, Sehat dan kooperatif pada saat dilakukan penelitian, Bersedia menjadi responden, Masyarakat yang berumur > 18 tahun dan < 59 tahun, Masyarakat yang sehat dan tidak memiliki penyakit komorbid seperti hipertensi, dan diabetes militus. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan data di olah secara *univariate* dan *bivariate dengan uji chy square*.

HASIL

ANALISA UNIVARIAT

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung tahun 2021

Tingkat Pengetahuan	f	%
Rendah	46	46
Tinggi	54	54
Total	100	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa dari 100 orang responden didapatkan lebih dari separoh 54 orang (54%) responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi, 46 orang (46%) responden memiliki tingkat pengetahuan rendah.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kesiapan Masyarakat Dalam Menerima Vaksin Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung tahun 2021

Kesiapan Masyarakat	f	%
Kesiapan	43	43
Ketidaksiapan	57	57
Total	100	100

Berdasarkan table 2 dapat dijelaskan bahwa dari 100 orang responden didapatkan lebih dari separoh 57 orang (57%) responden memiliki ketidaksiapan penerimaan vaksinasi, 43 orang (43%) responden memiliki kesiapan penerimaan vaksinasi.

ANALISA BIVARIAT

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Masyarakat Dalam Menerima Vaksin Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung tahun 2021

Pengetahuan	Kesiapan Masyarakat				Total	p value	OR	
	Kesiapan		Ketidaksiapa					
	n	%	n	%				N
Tinggi	32	59,3	22	40,7	54	100	0,001	4,628
Rendah	11	23,9	35	76,1	46	100		
Total	43	43	57	57	100	100		

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat dari 54 responden memiliki pengetahuan tinggi terdapat 32 (59,3%) orang responden memiliki kesiapan dalam menerima vaksin covid 19, dan 22 (40,7%) orang responden memiliki ketidaksiapan dalam menerima vaksin covid 19. Sedangkan dari 46 responden memiliki pengetahuan rendah terdapat 11 (23,9%) orang responden memiliki kesiapan dalam menerima vaksin covid 19, dan 35 (76,1%) orang responden memiliki ketidaksiapan dalam menerima vaksin covid 19. Hasil uji statistik diperoleh $p \text{ value} = 0,001$ ($p < \alpha$) maka dapat disimpulkan adanya Hubungan pengetahuan dengan kesiapan masyarakat dalam menerima vaksin covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung tahun 2021. Didapatkan nilai OR 4,628 dapat dibaca dengan responden yang memiliki pengetahuan tinggi berpeluang 4 kali siap dalam menerima vaksin covid 19 dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan rendah

PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Distribusi Frekuensi Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung tahun 2021

Pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit COVID-19 yang terlalu cepat. Pengetahuan masyarakat mengenai vaksinasi COVID-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu mengenai dosis, vaksinasi, memahami cara vaksinasi, dan cara pencegahannya jika terjadi efek samping (D. P. Sari & 'Atiqoh, 2020).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwinda (2020), tentang Protokol Kesehatan Covid-19 : Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Area Kerja Pada Karyawan Perkantoran Di Bandar Lampung. Didapatkan hasil bahwa Hasil kegiatan menunjukkan ada peningkatan pengetahuan peserta tentang covid-19 dan protokol kesehatan covid-19 di area kerja. Pemberian informasi tentang covid-19 dan protokol kesehatan covid-19 memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat terutama para karyawan di area perkantoran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2020), tentang gambaran pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi COVID-19. Didapatkan hasil bahwa Hasil analisis mendapatkan pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi COVID-19 ada pada kategori baik yaitu 70%.

Menurut asumsi peneliti banyak responden yang memiliki pengetahuan tinggi disebabkan banyaknya informasi beredar tentang covid-19, baik melalui sosial media, media massa, maupun poster-poster dan spanduk-spanduk tentang covid-19 yang banyak terpasang diberbagai tempat. Pengetahuan tinggi ini juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan responden yang tinggi. Sehingga masyarakat sudah mengetahui vaksinasi covid 19, sarannya dari covid 19, masyarakat yang diperbolehkan untuk vaksinasi covid 19, dan manfaat dari vaksinasi covid 19, dan efek samping yang ditimbulkan oleh vaksinasi covid 19 tersebut.

Pada penelitian ini juga terdapat beberapa responden memiliki pengetahuan rendah hal ini dapat dibuktikandari banyaknya responden yang tidak mengetahui apa itu vaksinasi, dan manfaat dari vaksinasi tersebut untuk apa, hal ini disebabkan oleh kurangnya responden tersebut terpapar informasi yang beredar tentang covid-19, baik melalui sosial media, media massa, maupun poster-poster dan spanduk-spanduk tentang covid-19 yang banyak terpasang diberbagai tempat.

Distribusi Frekuensi Kesiapan Masyarakat Dalam Menerima Vaksin Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung tahun 2021

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dijelaskan bahwa dari 100 orang responden didapatkan lebih dari separoh 57 orang (57%) responden memiliki ketidaksiapan penerimaan vaksinasi, 43 orang (43%) responden memiliki kesiapan penerimaan vaksinasi.

Kelompok prioritas penerima vaksin adalah penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia ≥ 18 tahun. Kelompok penduduk berusia di bawah 18 tahun dapat diberikan vaksinasi apabila telah tersedia data keamanan vaksin yang memadai dan persetujuan penggunaan pada masa darurat (emergency use authorization) atau penerbitan nomor izin edar (NIE) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2020), tentang gambaran pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi COVID-19. Didapatkan hasil bahwa distribusi perilaku masyarakat menunjukkan masyarakat telah menerima vaksinasi COVID-19. Kategori kasus masyarakat sebagian besar ada pada kategori kasus risiko rendah (85.33%).

Menurut asumsi peneliti kesiapan masyarakat dalam penerimaan vaksin pada Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung dapat dibuktikan dari jawaban masyarakat bahwa telah siap untuk pelaksanaan vaksinasi COVID-19, keluarga siap untuk mewujudkan program pemerintah dengan ikut vaksinasi COVID 19, mengikuti imunisasi yang disarankan oleh pemerintah RI memberikan vaksin COVID-19, bersedia melakukan vaksinasi walaupun ada efek samping yang akan ditimbulkan oleh vaksin tersebut, vaksinasi terdapat efek samping dari vaksinasi covid ini seperti badan langsung meriang, pusing bahkan ada yang langsung kejang-kejang, selalu berfikir positif setelah dilakukan vaksinasi covid 19 ini anda akan lebih sehat lagi meskipun banyak isu yang beredar setelah dilakukan vaksinasi badan langsung meriang, pusing bahkan ada yang langsung kejang-kejang. Pada penelitian ini juga ada sebagian masyarakat yang tidak mau untuk divaksin karena takut akan efek samping dari vaksin tersebut, dan isu-isu negative tentang vaksin yang menyebar di media social sehingga masyarakat takut untuk divaksin.

Analisa Bivariat

Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Masyarakat Dalam Menerima Vaksin Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung tahun 2021

Hasil uji statistik diperoleh $p \text{ value} = 0,001$ ($p < \alpha$) maka dapat disimpulkan adanya Hubungan pengetahuan dengan kesiapan masyarakat dalam menerima vaksin covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung tahun 2021. Didapatkan nilai OR 4,628 dapat dibaca dengan responden yang memiliki pengetahuan tinggi berpeluang 4 kali siap dalam menerima vaksin covid 19 dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan rendah.

Penelitian ini didukung oleh Febriyanti (2021), tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. Didapatkan hasil bahwa pengetahuan dan kesiapan warga Dukuh Menanggal tentang vaksin COVID-19 berada pada kategori baik. Hasil signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap kesiapan vaksinasi warga kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti (2016), tentang Hubungan tingkat pengetahuan dengan kualitas rantai vaksin pada bidan praktek mandiri di Kabupaten Bantul Tahun 2016. Didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kualitas rantai vaksin dengan nilai korelasi sebesar 0,499. Kesimpulannya adalah ada hubungan positif sedang antara tingkat pengetahuan dengan kualitas rantai vaksin pada Bidan Praktek Mandiri di Kabupaten Bantul.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan yang dimiliki masyarakat tinggi akan berupaya untuk mengaplikasikan pengetahuannya dalam bentuk tindakan nyata seperti kesiapan masyarakat dalam vaksinasi covid-19. Sehingga masyarakat sudah mengetahui vaksinasi covid 19, sasarannya dari covid 19, masyarakat yang diperbolehkan untuk vaksinasi covid 19, dan manfaat dari vaksinasi covid 19, dan efek samping yang ditimbulkan oleh vaksinasi covid 19 tersebut. Adanya pengetahuan tentang vaksinasi covid-19 membuat responden termotivasi untuk siap dalam vaksinasi covid-19 dengan selalu memakai masker dan menjaga jarak serta sering mencuci tangan dan ikut untuk vaksinasi covid 19. Sebaliknya responden yang memiliki pengetahuan rendah, cenderung tidak mau tahu dengan penyakit covid-19 dan mereka juga tidak mengetahui tentang upaya pencegahan yang dapat dilakukan, sehingga mereka tidak mau menjaga jarak ataupun selalu menggunakan masker dengan menutupi mulut dan hidung dan tidak mau ikut untuk vaksinasi covid 19.

KESIMPULAN

Hasil univariat didapatkan 54% pengetahuan tinggi, 57% ketidak siapan penerimaan vaksin. Hasil bivariate didapatkan $p \text{ value} 0,001$ maka dapat disimpulkan adanya Hubungan pengetahuan

dengan kesiapan masyarakat dalam menerima vaksin covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung tahun 2021.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada pihak terkait di tempat penelitian, prodi SI keperawatan dan LPPM Universitas Perintis Indonesia yang telah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Julia Rifiana (2020). *Hubungan diabetes mellitus dan hipertensi dengan kejadian corona virus deases-19 (covid-19) di wisma atlit jakarta tahun 2020. Peneliti fakultas ilmu kesehatan. 19, 1–15.*
- Kalpana (2016). *Efektivitas Pelatihan Bencana Pre Hospital Gawat Darurat Dalam Peningkatan Efikasi Diri Kelompok Siaga Bencana Dan Non Siaga Bencana Mahasiswa Stikes Perintis Padang 1. 3(1), 13–18.*
- Kementrian Kesehatan RI, ITAGI, UNICEF, dan WHO (2020). *Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. November.*
- Kementrian Kesehatan RI, ITAGI, UNICEF, dan WHO (2020). *Question (FAQ) Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-. 19.*
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Feng, Z. (2020). *Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus–Infected Pneumonia. The New England Journal of Medicine, 382(13), 1199– 1207. https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001316*
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, (2013). *Metodolologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3.* Jakarta: Salemba Medika.
- Ovid, P. C., & Ndonga, D. I. I. (2020). *Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. P c -19 i. 11(2), 258–264.*
- Pratywi, J. (2021). *Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa universitas sumatera utara terhadap pencegahan penyebaran covid-19 skripsi.*
- RSUD Prof DR Soekandar Mojokerto, S. K. (n.d.). *Disaster Plan Pandemi Covid 19.*
- Sari Nova Nurwinda. (2020). *Protokol Kesehatan Covid-19 : Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Area Kerja Pada Karyawan Perkantoran Di Bandar Lampung. Jurnal Peduli Masyarakat. 2, 173–180.*
- Saragih Sahayani (2019). *Pengetahuan Tim Search And Rescue (SAR) Tentang Pre Hospital Pada Korban Bencana di BASARNAS Medan. Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Medan Abstrak. September 2014.*
- Suprayitno Emdat (2020). *Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19. Journal of Health Science. Vol. V.2020 (Ii), 68–73.*
- Sunnah, I., Pujiastuti, A., & Liyanovitasari. (2020). *Upaya Peningkatan Dan Monitoring Obat , Kesehatan Fisik Serta Psikologis Pada Pasien Penyakit Kronis Selama Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Community Empowerment, 133–138*
- Utami Andriyani Ressa (2020). *Pengetahuan sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan Covid 19 atau SARS-CoV-2 COVID-19 di Provinsi DKI Jakarta. 4, 68–77. https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85*
- Yueniwati Yuyun. 2020. *The Covid Pedia Opini Refleksi Riview Praktik Baik. Jakarta. MNC Publishing*
- Yanti Ni Putu Emy Darma. (2020). *Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19. 8(3), 491–504.*
- Willy (2021). *Hubungan pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona skripsi.*
- WHO. (2021). *The World Health Organization declared the coronavirus outbreak a Global Public Health Emergency. Retrieved from https://www.worldometers.info/coronavirus/*